

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri dan sangat bergantung kepada orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan ekonomi, kebutuhan biologis ataupun kebutuhan lainnya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut maka perlunya interaksi dan komunikasi antar sesama individu agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

Di era modern saat ini melihat terus berkembang proses interaksi dan komunikasi yang semakin canggih membuat segala kebutuhan manusia semakin mudah untuk terpenuhi. Hal ini terjadi karena berkembangnya teknologi yang sangat pesat diberbagai lini baik dari segi teknologi pendidikan, kesehatan, transportasi ataupun teknologi lainnya. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menyatakan bahwa pengguna teknologi di Indonesia saat ini sudah mencapai 83,7 juta pengguna pada tahun 2014, dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2017 hingga 112 juta pengguna atau jika diurutkan berdasarkan negaranya, Indonesia berada pada posisi ke-6 pengguna teknologi di dunia.

Melihat terus berkembangnya penggunaan teknologi saat ini memiliki dampak yang begitu signifikan bagi suatu negara. Perkembangan teknologi ini dapat dijadikan sebagai peluang media dalam menjalankan sebuah usaha. Usaha-usaha berbasis *Online* dapat dengan mudahnya diterapkan dan dapat memberikan keuntungan yang menarik baik dari segi penjual ataupun pembeli. Mudahnya interaksi antara penjual dan pembeli menjadi nilai lebih yang membuat tertarik para wirausahawan untuk memulai usaha berbasis *Online*. Dapat kita ketahui pula berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah saat ini sebanyak 3,79 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah memanfaatkan *Platform Online* dalam memasarkan produknya, dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pula pada tahun 2016 sudah terdapat 26,2 juta pengguna *e-commerce* di Indonesia.

Melihat terus berkembangnya usaha-usaha berbasis *Online* di Indonesia dan melihat pula peluang dan segmentasi usaha yang dibutuhkan manusia saat ini, maka berkembanglah suatu jenis usaha berbasis teknologi transportasi atau yang biasa disebut ojek *Online*. Perkembangan usaha ojek *Online* di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar hampir 50% dari total pengguna internet, hal ini dikarenakan meningkatnya pula kebutuhan konsumen akan moda transportasi. (teknojurnal.com)

Saat ini perkembangan usaha ojek *Online* mengalami persaingan antara satu unit usaha dengan usaha lainnya. Dapat kita ketahui pula bahwa

banyaknya usaha-usaha ojek *Online* di Indonesia dengan berbagai macam nama, pelayanan ataupun harga yang berbeda-beda. Terdapat beberapa jenis usaha ojek *Online* yang terkenal di Indonesia saat ini yaitu Go-Jek, Grab Bike, Uber Motor, Jager Taksi, Top-Jek dsb. Berbagai nama usaha ojek *Online* ini memiliki pelayanan yang berbeda-beda, namun terdapat satu perusahaan ojek *Online* yang memiliki jumlah basis pengguna lebih banyak yaitu Go-Jek mencapai 8,8 juta pengguna, jika dijabarkan Go-Jek memiliki 3.403.000 pengguna pria dan 5.468.000 pengguna wanita. (m.liputan6.com)

Perusahaan transportasi *online* di Indonesia seperti Go-Jek, Grab Bike, Uber Motor, Jager Taksi, Top-Jek dll memiliki keunggulan penyediaan layanannya masing-masing, keunggulan pelayanan tersebut terus ditingkatkan oleh pihak perusahaan sehingga persaingan konsumenpun terus terjadi antara perusahaan satu dengan lainnya terlebih meningkat pula jumlah konsumen yang menggunakan layanan transportasi *online* tersebut.

Melihat terus meningkatnya pengguna jasa pelayanan transportasi *Online* salah satu perusahaan transportasi *online* yang terus mengembangkan aplikasinya yaitu PT Gojek Indonesia dimana perusahaan transportasi *online* ini dapat dikatakan lebih berkembang dibandingkan dengan *grab* ataupun *uber* dikarenakan lengkapnya segala pelayanan yang disediakan oleh PT Gojek Indonesia.

Seiring dengan terus berkembangnya pelayanan yang hadir dari setiap perusahaan transportasi *online* maka seiring juga dengan terus meningkatnya

pendapatan perusahaan atas jasa pelayanan tersebut. membahas terkait pendapatan perusahaan transportasi *Online*, pada penelitian sebelumnya sudah dilakukan penelitian oleh mahasiswa Universitas Udayana Bali dalam jurnal ekonomi pembangunan Universitas Udayana Vol. 6 No. 6 Juni 2017 yang menganalisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Go-Jek dikota Denpasar Bali, dimana dalam analisis ini menyatakan bahwa PT Gojek Indonesia memberikan 80% pendapatannya untuk pengemudi dan 20% lainnya untuk perusahaan. selain itu ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan *driver* Go-Jek yaitu jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja atau berapa lama pernah menjadi pengemudi. Selain dari penelitian terkait pendapatan *driver* Go-Jek, adapula penelitian terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK 23 pada perusahaan biro perjalanan, dalam penelitian ini dijelaskan pula bahwa pendapatan dari biro perjalanan terdapat dari beberapa sektor yang dimana diperlukannya penyesuaiaan pengakuan pendapatan usaha tersebut yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan terkait pendapatan yaitu PSAK 23.

Melihat adanya penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Go-Jek dan adapula penelitian terkait pengakuan pendapatan yang sesuai berdasarkan PSAK 23 maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sebuah pendapatan yang diperoleh perusahaan transportasi *Online* PT XYZ melalui fitur aplikasi yang disediakan. Maka

dengan ini penulis mengambil judul dalam penulisan karya ilmiah yaitu
**“Analisis Pengakuan Pendapatan *on-demand mobile platform* Pada
Perusahaan Transportasi *Online* PT XYZ”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana sistem pengakuan pendapatan *on-demand mobile platform* yang diterapkan Perusahaan Transportasi *Online* PT XYZ ?
2. Apakah sistem pengakuan pendapatan yang diterapkan Perusahaan Transportasi *Online* PT XYZ telah sesuai dengan PSAK 23 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini yaitu:

- a. Mengetahui sistem pengakuan pendapatan *on-demand mobile platform* yang telah diimplementasikan pada perusahaan Transportasi *Online* PT XYZ.
- b. Mengevaluasi sistem pengakuan pendapatan pada Perusahaan Transportasi *Online* PT XYZ apakah sudah sesuai dengan PSAK 23 dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pencatatan keuangan perusahaan.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan karya ilmiah ini yaitu:

a. Bagi Perusahaan Transportasi *Online* PT XYZ

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi atas sistem Pengakuan Pendapatan perusahaan yang telah diterapkan agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No 23 agar kualitas pencatatan keuangan perusahaan memiliki kualifikasi pencatatan sesuai standar yang berlaku.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bacaan dan penambahan pengetahuan mengenai pendapatan yang diperoleh atas perusahaan pelayanan jasa ojek *Online* yang sudah tidak asing lagi digunakan oleh masyarakat Indonesia. Serta dapat memberikan informasi betapa pentingnya pencatatan keuangan bagi setiap unit usaha yang sesuai dengan standar pencatatan keuangan yang berlaku di Indonesia pada umumnya.

c. Bagi Regulator (Pembuat Kebijakan)

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kebutuhan perusahaan akan kesesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan yang tidak memberatkan perusahaan, dan dapat dengan mudah diterapkan diberbagai lini usaha, sehingga sistem pencatatan keuangan perusahaan dapat sesuai dengan standar pencatatan keuangan yang berlaku di Indonesia.